**PENGARUH PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI BANGKALAN ANGKATAN (20189)**

**Penulis Pertama1) Bahrul**

STKIP PGRI BANGKALAN

E-mail:bahrulgalisan@gmail.com

**Abstrak:**

Penelitian ini dibuat untuk menganalisa Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Bangkalan Angkatan 2019 Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 di STKIP Bangkalan, tak kurang dari 32 orang diwawancarai. Metode kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian. Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan IMB SPSS Statistik 25 menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Karena variabel prestasi belajar memberikan pengaruh positif sebab variabel prestasi belajar menunjukkan nilai Signifikansi 0,05<0,000 dan t hitung>t tabel atau 7,853 > 2,042, disimpulkan bahwa HO ditolak & HI diterima, artinya variabel prestasi belajar memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan ekonomi STKIP PGRI Bangkalan Angkatan (2019)

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Kesiapan Kerja

***Abstract:***

*This study was created to analyze the effect of learning achievement on work readiness of students of the Economics Education Study Program, Stkip Pgri Bangkalan, 2019 Thesis, Economic Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan. The population in this study were all students of economics education class of 2019 at STKIP Bangkalan and 32 samples were taken. The research method used was a quantitative method. The data collection instrument used a questionnaire.*

*The results of research that has been carried out using IMB SPSS Statistics 25 show that there is an effect of learning achievement on student work readiness. Because the learning achievement variable has a positive effect because the learning achievement variable shows a Sig value of 0.05 <0.000 and t count > t table or 7.853 > 2.042, it can be concluded that HO is rejected and HI is accepted, meaning that the learning achievement variable affects the work readiness of Economic Education Study Program students STKIP PGRI Bangkalan Class (2019)*

***Keywords:*** *Learning Achievement, Job Readiness*

**PENDAHULUAN**

P

Prestasi adalah hasil dari usaha sendiri. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kapasitas intelektual, emosional, dan spiritual serta otonomi dalam menghadapi situasi di semua lapisan masyarakat. Ciri-ciri orang yang berprestasi tinggi adalah suka bekerja, berinisiatif, kreatif, pantang menyerah, dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter tersebut menunjukkan bahwa dibutuhkan kerja keras untuk mencapai prestasi tertentu.

Kesiapan kerja ialah kondisi umum seseorang yang mencakup pengalaman, mental, fisik, kemampuan, dan nilai-nilai pribadi untuk melakukan pekerjaan atau aktivitas. Kemauan bekerja mempengaruhi masa depan. Semakin seseorang mempunyai tujuan yang jelas untuk masa depan, semakin tinggi motivasi seseorang untuk mencapai tujuan kerjanya. Banyak faktor yang bisa memberikan pengaruh kemauan bekerja baik secara internal maupun eksternal. Menurut Hasibuan (2013 : 94), kesiapan kerja ialah suatu keadaan yang mengungkapkan keselarasan antara kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan. Kesediaan untuk bekerja ialah tentang ciri-ciri kepribadian individu, seperti cara seseorang bekerja dan pertahanan tubuh yang dibutuhkan untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan yang seseorang peroleh. Sedangkan menurut Pool & Sewell (2017 : 277) kemauan bekerja ialah kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan kepribadian yang memungkinkan seseorang untuk memilih dan merasa nyaman dalam pekerjaannya, sehingga ia puas dan akhirnya berhasil. Kemauan bekerja ialah kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan tertentu tanpa kesulitan dan hambatan dengan hasil yang baik. Menurut Suharsim dalam Sumiharyanti (2018), kesiapan sama dengan kemampuan atau kompetensi.

Prodi pendidikan ekonomi merupakan salah satu prodi yang di minati oleh mahasiswa terbukti dengan selalu banyak mahasiswa yang masuk di prodi ekonomi. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini di lakukan di STKIP PGRI Bangkalan Prodi Pendidikan Ekonimi (2019). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Bangkalan 2019. Instrumen penelitian ini berupa dokumentasi dan angket.

Menurut Sugiyono (2015:60) menjelaskan, variabel dapat diartikan sebagai atribut seorang individu atau objek yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek lainnya. Sedangkan Sudaryono (2017:15) mengatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen : 1. Variabel Independen (X) Variabel independen atau sering disebut variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (Structural Equation Modeling atau Pemodelan Persamaan Struktual), variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. (Sugiono, 2015:61) . 2. Variabel dependen (Y) Variabel dependen menurut sugiyono (2016), bahwa variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Teknik analisis data memegang peranan penting dalam pengolahan data kuantitatif. Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan dan hipotesis yang telah ada.Menurut Sudaryono (2017:344), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: 1. Uji Validitas Uji validitas berasal dari kata validity yang berarti kesahihan atau sejauh mana ketetapan dan ketepatan ukuran memenuhi tujuan dari alat ukurnya (Sudaryono, 2017:301). Suatu tes atau instrumen dapat disebut mempunyai validitas yang tinggi jika alat tersebut memenuhi tugas pengukurannya atau memberikan hasil pengukuran yang setara. Data dianggap valid jika r hitung > dari r tabel dan bernilai positif. (Ghozali, 2013:52). 2. Uji Reliabilitas. Menurut Riyanto, Slamet dkk (2020: 75) Uji reliabilitas merupakan ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukurnya. Secara ekternal pengujian dapat dilakukan dengan tes. Secara internal, reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis keutuhan bagian-bagian instrument menggunakan teknik tertentu. 3. Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan histogram plot, kurva probabilitas normal, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas menggunakan plot histogram dengan melihat citra untuk melihat apakah citra mendekati kurva normal. Jadi tes jenis ini memiliki skor subjektif dan bukan ukuran angka yang aman. Uji kepercayaan normal dengan kurva probabilitas normal dilakukan dengan melihat gambar plot probabilitas untuk melihat apakah titik-titik hasil pengujian berada di sekitar garis diagonal. Jika hasilnya mendekati diagonal, maka data dianggap normal. Uji Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu α = 0,05 . 4. Uji Hipotesis. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. Maka, dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut : a. Uji T (uji parsial) Menurut Septiana, dkk (2019:56) Uji-t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen sendiri menjelaskan variasi variabel dependen. Uji regresi parsial dirancang untuk menentukan apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, mengingat variabel lainnya konsultan. Menurut Septiana, dkk (2019:57) “uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas yaitu prestasi belaja terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja secara parsial”. Kriteria yang digunakan dalam melakukan uji-t adalah: Jika probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen secara individual memberikan pengaruh signifikan. Sebaliknya, bila probabilitas signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. B. Uji Determinasi. Dengan menggunakan nilai 2R, kita menentukan berapa persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi tertinggi dari analisis regresi yang dinyatakan dengan besarnya koefisien determinasi (2 R) antara nol dan satu (0 < 2 R < 1). Jika koefisien determinasi adalah 0, berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, dengan kata lain model tidak menjelaskan variasi variabel dependen sekecil apapun. Sekalipun koefisien determinasi mendekati satu, berarti variabel bebas selalu lebih besar pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, model dianggap lebih baik jika koefisien determinasinya mendekati satu.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan Angkatan (2019).Sesuai hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan IMB SPSS Statistik 25 menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Karena variabel prestasi belajar memberikan pengaruh positif sebab variabel prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi 0,05<0,000 dan t-hitung > t-tabel atau 7,853 > 2,042, disimpulkan bahwa Ho ditolak & Ha diterima, artinya variabel prestasi belajar memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan ekonomi STKIP PGRI Bangkalan Angkatan (2019). Menurut Alfianto (2013) dalam jurnal Ratnawati (2016), keberhasilan belajar memberikan rasa percaya diri yang tinggi bagi setiap orang ketika memasuki kehidupan profesional. Jadi jika Anda memiliki poin pembelajaran yang baik, Anda dapat memupuk rasa percaya diri yang tinggi setiap orang ketika Anda memasuki kehidupan profesional. Didukung penelitian Setyaningrum, Sawij dan Ninghardjant (2018), pembelajaran berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dipastikan prestasi belajar sangat mempengaruhi mahasiswa saat memasuki dunia kerja, olehkarna itu mahasiswa STKIP Bangkalan angkatan (2019) harus meningkatkan soft sekill dan prestasinya saat di bagku perkuliahan sebagai mana teori yang disampaikan oleh alfianto (2013) bahwasanya prestasi mahasiswa sangat menunjang terhadap kepercayaan diri saat memasuki dunia kerja. Meskipun hal tersebut tidak menjamin untuk mendapatkan kerja lebih cepat dari lainnya namun kualitas individu itu sangat ditentukan dari prestasi yang didapatkan dibangku perkuliahan.

**SIMPULAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STKIP PGRI Bangkalan pada mahasiswa Prodi pendidikan Ekonomi angkatan (2019) dengan responden 32 mahasiswa yang prestasi belajar sebagai sampel penelitian, data diperoleh dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sesuai hasil dari analisa Pengauh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan angkatan( 2019) maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Terdapat pengaruh dari prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Karena variabel prestasi belajar memberikan pengaruh positif sebab variabel prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi 0,05<0,000 dan t-hitung>t-tabel atau 7,853 > 2,042, disimpulkan bahwa HO ditolak & HI diterima, artinya variabel prestasi belajar memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Bangkalan Angkatan (2019)

**DAFTAR PUSTAKA**

Aprillia, W. R. (2021). Pengaruh Soft Skills Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Universitas Islam Riau.

Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, and Universitas Gadjah Mada. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.

Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Dkk (2012). “Metodologi Penelitian.” Metodologi Penelitian 1999(December):1–6

Ahmad Hariyadi, Agus Darmuki (2019). Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri

Dea Nur Aini, Choirun Nikmah (2020). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Dea Syahri (2020) Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Faslah, Roni (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK, Wahana Jurnal Of Actionresearch Vol. 1 No 1

Ghozali (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS21. UpdatePLSRegresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro

Hafifah, Ruski and Romiftahul Ulum. “Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Di Desa Pekadan Kecamatan Galis” J-Mas (jurnal manajemen dan sains) 7.2 (2022): 985-990.

Junaidi, Nia, Dkk (2018). Pengaruh Mutivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP, Jurnal Ecogen Vol 1 No 2

Kuswati (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Jadi Bidan. Jurnal Kesiapan Maha Siswa Menjadi Bidan, Volume 05 Nomer 4

Kurniawan, Moh. Usman (2020). Analisis Kesiapan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Soft Skills Mahasiswa, Jurnal Equilibrium, Vol 8 No 2

Mutiya Anjani (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. Skripsi

Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rasid (2019). Prestasi Belajar. Malang Literasi Nusantara.

Nia Junaidi, Armida, Dessi Susanti (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Sugiono (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. BANDUNG: alfabeta.

Sugiono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d. Bandung: alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto. (2014). Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sunarto, K. (2010). Pengertian Prestasi Belajar. Amus dan Citra Pustaka.Yogyakarta: Media Abadi.

Sutrisno. (2014). Peningkatan Soft Skill Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Metodologi Penelitian Mellui Pembelajaran Model Learning Community. Malang

Saputro, A. (2016). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mhasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret. 28(2), 250–250.

Widyatmoko, Y. (2014). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universiatas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Zahro, Z., & Ulum, R. (2022). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Maneron Kabupaten Bangkalan. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 14 (1),182-189